

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Hal tersebut disebabkan penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Hal tersebut senada dengan ungkapan Ruseffendi (2005, hlm. 35), bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang benar-benar untuk melihat sebab akibat. Penelitian yang kita lakukan terhadap variabel bebas kita lihat hasilnya pada variabel terikat.

Peneliti berusaha menyelidiki pengaruh suatu perlakuan yang sengaja dimunculkan terhadap suatu kelompok subjek penelitian. Setelah melakukan perlakuan, akibat yang ditimbulkan dari perlakuan tersebut akan diteliti. Pemilihan metode ini sesuai dengan tujuan yang ingin peneliti capai yaitu mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII setelah diterapkannya perlakuan yaitu model pembelajaran *experiential learning* dengan media lagu “bunda”.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa di dua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen diberi perlakuan. Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *experiential learning* dengan media lagu “bunda” dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal tersebut dapat memberi data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2015, hlm. 116) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

| Kelompok | Tes Awal | Perlakuan | Tes Akhir |
|----------|----------|-----------|-----------|
| E | O1 | X | O2 |
| K | O3 | Y | O4 |

Keterangan:

E : kelompok/kelas eksperimen

K : kelompok/kelas kontrol

O1 : tes awal pada kelompok/kelas eksperimen

O2 : tes akhir pada kelompok/kelas eksperimen

X : perlakuan pada kelompok/kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dengan media lagu “bunda”

Y : perlakuan pada kelompok/kelas kontrol dengan menggunakan metode langsung/ceramah

O3 : tes awal pada kelompok/kelas kontrol

O4 : tes akhir pada kelompok/kelas kontrol

Dalam desain tersebut kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal berupa tes yang sama (O1 dan O3). Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penggunaan model pembelajaran *experiential learning* dengan media lagu “bunda” dalam pembelajaran menulis cerpen (X). Sementara itu, kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y). Setelah itu, kedua kelas diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O2 dan O4). Hasil tes awal dan tes akhir dari kedua kelas tersebut kemudian dibandingkan dan diuji perbedaannya.

B. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun populasi dari kelas VII SMP Negeri 9 Bandung sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 332 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|
| VII 1 | 34 |
| VII 2 | 33 |
| VII 3 | 31 |
| VII 4 | 34 |
| VII 5 | 32 |
| VII 6 | 35 |
| VII 7 | 34 |
| VII 8 | 34 |
| VII 9 | 33 |
| VII 10 | 32 |
| Total | 332 |

2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel siswa kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 4 sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 9 Bandung. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *purposive sampling*. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dari peneliti. Sugiyono (2012, hlm. 126) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan karena kedua kelas tersebut memiliki karakter sikap dan perilaku yang hampir sama serta tingkat kemampuan menulis yang hampir sama. Kedua kelas tersebut belum pernah melakukan pendalaman materi menulis cerpen, sehingga penelitian dapat dilakukan di kedua kelas tersebut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| Sampel | Jumlah | | Jumlah keseluruhan |
|------------------|-----------|-----------|--------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Kelas Eksperimen | 15 | 19 | 34 |
| Kelas Kontrol | 18 | 16 | 34 |

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diberi perlakuan, dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa sesudah diberi perlakuan.

Tes Awal

1. Buatlah sebuah cerpen dengan tema sesuai pilihanmu masing-masing!

Tes Akhir

Setiap orang pasti mempunyai pengalaman dengan keluarganya, baik itu bersama ayah, ibu, kakak, adik, dan keluarga lainnya.

Setelah mendengar lagu “bunda” karya Melly Goeslaw dan melihat video, buatlah:

1. sebuah cerpen dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini!
 - a. Kelengkapan unsur intrinsik (tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat/pesan).
 - b. Teknik penulisan dan ejaan yang baik dan benar.

2. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes dalam penelitian ini terdiri dari angket dan instrumen perlakuan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Lembar Angket

Instrumen non tes dalam penelitian ini adalah angket. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan terkait model *experiential learning* dan media lagu “bunda” yang diisi oleh siswa kelas eksperimen. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap model *experiential learning* dan media lagu “bunda” yang dilakukan oleh peneliti.

Angket Siswa

Nama:

Kelas:

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan angka 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan pernyataan-pernyataan berikut ini.

5: jika kamu sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

4: jika kamu setuju dengan pernyataan tersebut.

| 3: jika kamu biasa saja dengan pernyataan tersebut. | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| 2: jika kamu kurang setuju dengan pernyataan tersebut. | | | | | |
| 1: jika kamu tidak setuju dengan pernyataan tersebut. | | | | | |
| Daftar Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. Melalui pengalaman yang pernah dialami, dapat mempermudah dan membantu Anda membuat dan menulis cerpen. | | | | | |
| 2. Mengamati video dan mendengarkan lagu mempermudah Anda dalam menulis cerpen. | | | | | |
| 3. Media lagu mempermudah Anda menemukan ide untuk menulis cerpen. | | | | | |

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran menulis cerpen. RPP memuat tahapan pembelajaran menulis cerpen menerapkan model *experiential learning* dengan media lagu “bunda”.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 9 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2 (Genap)
 Aspek : Menulis
 Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memproduksi teks cerpen yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat.

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks cerpen dengan memperhatikan unsur intrinsik dan penggunaan bahasa serta EYD yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Mampu memproduksi teks cerpen yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat.
2. Mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan unsur intrinsik dan penggunaan bahasa serta EYD yang baik dan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memproduksi teks cerpen yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat.
2. Siswa mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan unsur intrinsik dan penggunaan bahasa serta EYD yang baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerpen
2. Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
3. Langkah-langkah menulis cerpen
4. Menentukan tema cerpen
4. Menjadikan pengalaman sebagai tema menulis cerpen

F. Model dan Media Pembelajaran

1. Model pembelajaran *Experiential Learning* (model pembelajaran berbasis pengalaman)
2. Media lagu “bunda” disertai dengan video

G. Bahan/Alat

1. Laptop
2. Proyektor

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Rahman Syarif, 2017

PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DENGAN MEDIA LAGU “BUNDA” KARYA MELLY GOESLAW DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan Pertama | | | |
|-------------------|--|---------------|--|
| No | Kegiatan | Alokasi waktu | Metode/ teknik |
| 1 | <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). • Guru menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini. • Guru menyampaikan apersepsi. • Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. • Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan. | 10 menit | Ceramah, tanya jawab |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mendiskusikan tentang pengertian, unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta langkah-langkah menulis cerpen. • Guru dan siswa bertukar pikiran mengenai pemilihan tema dalam cerpen. • Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai menulis dan proses kreatif. • Perwakilan siswa diminta menyampaikan salah satu pengalaman paling berkesan dalam hidupnya di depan kelas. • Siswa lainnya mengapresiasi pengalaman tersebut. • Guru menayangkan sebuah video disertai dengan lagu yang ada kaitannya dengan pengalaman yang pernah dialami siswa untuk memacu siswa terampil dalam menulis cerpen. • Siswa berlatih menentukan tema untuk | 60 menit | ceramah, tanya jawab, model <i>experiential learning</i> dengan media lagu “bunda” |

| | | | |
|------------------------|---|----------|---|
| | menulis cerpen sesuai dengan model pembelajaran dan media lagu yang digunakan. | | |
| 3 | <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menulis cerpen dengan model pembelajaran dan media lagu yang diberikan. • Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat akan memulai sebuah tulisan dan merumuskan ide cerita. • Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Siswa diberi tugas mempersiapkan tema untuk menulis cerpen berdasarkan dengan model pembelajaran dan media lagu yang diberikan. | 10 menit | ceramah, tanya jawab |
| Pertemuan Kedua | | | |
| 1 | <p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kesulitan menentukan tema dalam menulis cerpen. • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang perbedaan perasaan siswa ketika menulis cerpen berdasarkan pengalaman. • Siswa diberikan motivasi mencapai tujuan pembelajaran. | 10 menit | ceramah, tanya jawab |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tema yang sudah dipersiapkan oleh siswa pada pertemuan sebelumnya. • Perwakilan siswa diminta untuk menceritakan tentang pengalaman paling berkesan dalam hidupnya sesuai dengan | 60 menit | ceramah, tanya jawab, model <i>experiential learning</i> dengan |

| | | | |
|-------------------------|--|----------|--------------------------------------|
| | <p>media lagu yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya mengapresiasi pengalaman tersebut. • Siswa diminta untuk memejamkan mata selama lima menit untuk mencoba mengingat kembali hal yang paling berkesan yang telah ditugaskan sebelumnya sesuai dengan media lagu yang diberikan. • Siswa mulai menulis cerpen dengan memperhatikan unsur intrinsik serta penggunaan bahasa dan EYD yang baik dan benar. | | media lagu “bunda” |
| 3 | <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menulis cerpen dengan model pembelajaran dan media lagu yang diberikan. • Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat akan memulai sebuah tulisan dan merumuskan ide cerita. • Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. | 10 menit | cermah, tanya jawab |
| Pertemuan Ketiga | | | |
| 1 | <p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, dan menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang perbedaan perasaan siswa ketika menulis cerpen berdasarkan pengalaman. • Siswa diberikan motivasi mencapai tujuan pembelajaran. | 10 menit | cermah, tanya jawab |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa belajar di lapangan terbuka untuk membuat pembelajaran lebih santai. • Perwakilan siswa diminta untuk | 60 menit | ceramah, tanya jawab, model |

| | | | |
|----------|---|----------|--|
| | <p>menceritakan pengalaman alasan memilih tema yang telah dibuat untuk menulis cerpen sesuai dengan media lagu yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya mengapresiasi pengalaman tersebut. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pemilihan pengalaman serta media lagu sebagai tema dalam menuliskan sebuah cerpen dengan memperhatikan unsur, langkah, serta penggunaan bahasa dan EYD yang baik dan benar. | | <i>experiential learning</i> dengan media lagu “bunda” |
| 3 | <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menulis cerpen dengan model pembelajaran dan media lagu yang diberikan. • Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. | 10 menit | ceramah, tanya jawab |

J. Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan instrumen penilaian yang telah dirancang.

3. Instrumen Penilaian

Adapun pedoman penilaian menulis cerpen yang digunakan yakni sebagai berikut (modifikasi dari Sumiyadi, 2010).

Tabel 3.4

Pedoman Penilaian Menulis Cerpen

| Aspek | Kriteria dan Skor | | | |
|--|--|----------------------------|---------------------------|----------------------------|
| | 25 | 20 | 15 | 10 |
| Kelengkapan Aspek Formal Cerpen | Memuat: 1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi | Hanya memuat tiga subaspek | Hanya memuat dua subaspek | Hanya memuat satu subaspek |
| Kelengkapan | Memuat: | Hanya | Hanya | Hanya |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| Unsur Intrinsik Cerpen | 1) fakta cerita (plot, tokoh, latar) 2) sarana cerita (sudut pandang dan gaya bahasa) 3) tema 4) relevansi antara cerita dengan judul | memuat tiga subaspek | memuat dua subaspek | memuat satu subaspek |
| Keterpaduan Unsur Intrinsik/Struktur Cerpen | Struktur disusun dengan memperhatikan kepaduan: 1) plot (memuat kejadian awal, tengah, dan akhir) 2) dimensi tokoh dan penokohan (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial) | Hanya memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap | Hanya memuat dua subaspek, namun tidak lengkap | Hanya memuat satu subaspek, namun tidak lengkap |
| Kesesuaian Penggunaan Bahasa dan Ketepatan Penggunaan EYD | 91% - 100% tepat | 71% - 90% tepat | 51% - 70% tepat | ≤ 50% tepat |

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{100} \times 100$$

Penilaian Cerpen Berdasarkan Skala Nilai

| Skala Nilai | Kategori |
|-------------|-------------------|
| 91 – 100 | Sangat Baik (A) |
| 81 – 90 | Baik (B) |
| 71 – 80 | Cukup Baik (C) |
| 61 – 70 | Kurang Baik (D) |
| < 60 | Sangat Kurang (E) |

Diadaptasi dari penilaian autentik oleh Kunandar (2013, hlm. 305)

D. Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan nilai hasil tes awal dan tes akhir menulis cerpen pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sumber data.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Menilai dan menganalisis kemampuan menulis cerpen siswa sesuai dengan data tes awal dan tes akhir, langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - Menganalisis hasil tulisan cerpen yang telah dibuat oleh siswa.
 - Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{pemerolehan skor per}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$
 - Mendeskripsikan hasil analisis tulisan cerpen dari tes awal dan tes akhir siswa.

2) Melakukan Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang penimbang. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan lainnya bagi setiap tes. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

(1) Menghitung determinan (dt^2) = $\frac{(\sum x)^2}{k.n}$

(2) Menghitung jumlah kuadrat siswa/testi

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

(3) Mengitung jumlah kuadrat penimbang

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{\sum (Xp)^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum X^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*).

Tabel 3.5

Tabel ANAVA

| Varians | Jumlah Kuadrat (SS) | Derajat Kebebasan (dk) | Varian |
|----------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| Siswa | $SS_t \sum dt^2$ | n-1 | $\frac{SS_t \sum dt^2}{n-1}$ |
| Penguji | $SS_{kk} \sum d^2_{kk}$ | k-1 | - |
| Kekeliruan | $SS_p \sum dp^2$ | (n-1) (k-1) | $\frac{SS_p \sum dp^2}{(n-1) (k-1)}$ |

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan menggunakan rumus Hyot berikut ini.

$$r_nR = \frac{(vt-vkk)}{vt}$$

Keterangan:

r_nR : reliabilitas yang dicari

vt : variansi dari siswa/testi

vkk : variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan tersebut, dicocokkan dengan tabel Guilford untuk mengetahui posisi reliabilitas.

Tabel 3.6
Tabel Guilford

| Rentang | Kriteria |
|----------------|------------------------|
| < 0,20 | Tidak ada korelasi |
| 0,20 – 0,40 | Korelasi rendah |
| 0,40 – 0,60 | Korelasi sedang |
| 0,60 – 0,80 | Korelasi tinggi |
| 0,80 – 0,90 | Korelasi sangat tinggi |
| 1,00 | Korelasi sempurna |

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

3) Melakukan Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji normalitas nilai menulis cerpen siswa dari hasil tes awal dan tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- (1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.
- (2) Menentukan nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- (3) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

- (4) Menentukan nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

- (5) Menentukan nilai rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{n}$$

- (6) Menentukan simpangan baku (sd)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- (7) Mencari nilai Chi-kuadrat hitung atau x^2_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 : nilai Chi-kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fe : frekuensi yang diharapkan

- (8) Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} .

(Riduwan, 2009, hlm. 121-124)

4) Melakukan Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dinyatakan homogen jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$. Menghitung uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Mencari simpangan baku dari masing-masing data kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan SPSS 19.0 *for windows*. Langkah-langkahnya adalah pilih *analyze* →

descripstive statistics → *descriptive*.

- (2) Mencari nilai F_{hitung} dengan membandingkan nilai varians terbesar dan varians terkecil atau menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} : nilai yang dicari

Vb : variansi terbesar

Vk : variansi terkecil

- (3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 2$ (untuk varians terkecil)

(Riduwan, 2009, hlm. 120)

5) Melakukan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- (1) Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa di kedua kelas.
- (2) Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.
- (3) Melakukan uji-t untuk mendapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \times \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

x : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

(4) Menentukan taraf signifikansi.

(5) Menentukan derajat kebebasan.

$$Dk = N_x + N_y - 2$$

(6) Pembahasan hasil penelitian.